

ABSTRAK

Luaili, Qotrotul. (2018). *Identifikasi dan Inventarisasi Tumbuhan Angiospermae Sebagai Pestisida Nabati di Kaki Gunung Raung Desa Gunungmalang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember*. Jember: Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Ir. Arief Noor Akhmadi, M.P. (2) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si. M.Pd

Kata Kunci : Identifikasi, Inventarisasi, Angiospermae, Pestisida Nabati

Identifikasi adalah proses pengenalan, menempatkan objek suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu. Inventarisasi yaitu pencatatan atau pengumpulan data, dalam penelitian ini kegiatan inventarisasi yaitu pencatatan dan pengumpulan data tumbuhan angiospermae sebagai pestisida nabati menggunakan 3 parameter kuantitatif yaitu densitas, frekuensi dan dominansi. Tumbuhan angiospermae yaitu tumbuhan berbiji tertutup dengan pembagian 2 kelas yaitu monokotil dan dikotil.

Dari riset-riset sebelumnya permasalahan yang muncul dibidang pertanian yaitu masih banyak organisme pengganggu tanaman dan para petani yang masih menggunakan pestisida sintetik sehingga masih banyak menimbulkan dampak negatif dan di upayakan agar menggunakan pestisida yang ramah lingkungan.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah apa saja tumbuhan yang dapat di gunakan sebagai pestisida nabati, bagaimana inventarisasi tumbuhan angiospermae sebagai pestisida nabati serta bagaimana hasil penelitian ini dapat berpotensi sebagai sumber belajar, maka tujuan penelitian ini yaitu dapat mengidentifikasi dan menginventarisasi tumbuhan angiospermae sebagai pestisida nabati dan mengetahui bahwa penelitian ini dapat berpotensi sebagai pestisida nabati.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode eksploratif dan teknik *purposive sampling*. Lokasi penelitian ini yaitu bertempat di Kaki Gunung Raung Desa Gunungmalang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember, pada bulan April-Mei tahun 2019. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, identifikasi dan inventarisasi. Instrumen dalam penelitian ini yaitu tumbuhan Angiospermae sebagai pestisida nabati serta alat atau sumber pendukung.

Tumbuhan yang ditemukan sebagai pestisida nabati terdapat 24 spesies tumbuhan angiospermae, 4 spesies dari kelas monokotil dan 20 spesies dari kelas dikotil, 16 bangsa, 18 suku dan 24 marga. berikut tumbuhan angiospermae yang dapat di gunakan sebagai pestisida nabati : durian, lengkuas, tapak liman, kayu manis, cengkeh, pepaya, kunyit, mengkudu, kenikir, sirsak, gamal, lempuyang, lada, mahoni, duku, sirih, nangka, serai, petai, jahe, kelapa, babandotan, bunga pukul 4, dan bunga pagoda.

Dari tumbuhan angiospermae sebagai pestisida nabati yang di temukan jenis pestisida yang terkandung yaitu dapat di gunakan sebagai insektisida nabati dan fungisida nabati. Setelah melakukan kegiatan analisis kurikulum K-13 Revisi bahwa identifikasi dan inventarisasi tumbuhan angiospermae sebagai pestisida nabati tersebut dapat berpotensi sebagai sumber belajar biologi pada SMA/MA/Sederajat Kelas X bab keanekaragaman hayati.

ABSTRACT

Luaili, Qotrotul. (2018). Identification and Inventory of Angiosperm Plants as Vegetable Pesticides at the Foot of Raung Mountain in Gunungmalang Village, Sumberjambe District, Jember Regency. Jember: Thesis, Teaching and Education Faculty Biology Education Study Program, Muhammadiyah Jember University. Advisors: (1) Ir. Arief Noor Akhmadi, M.P. (2) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si. M.Pd

Keywords: Identification, Inventory, Angiosperms, Vegetable Pesticides

Identification is an introduction process, placing objects of a class according to certain characteristics. Inventory, namely recording or collecting data, in this research, inventory activities are recording and collecting data on angiospermae plants as vegetable pesticides using 3 quantitative parameters, namely density, frequency and dominance. The angiospermae plant, which is a seeded plant, is divided into 2 classes, namely monocot and dicot.

From previous research, problems that arise in agriculture are still many plant pest organisms and farmers who still use synthetic pesticides, so they still have a lot of negative impacts and try to use environmentally friendly pesticides.

Problems that arise from the background are any plants that can be used as vegetable pesticides, how the inventory of angiospermae plants as vegetable pesticides and how the results of this study can potentially be a source of learning, the purpose of this study is to be able to identify and inventory plants angiospermae as vegetable pesticides and knowing that this study could potentially be a vegetable pesticide.

This type of research is quantitative descriptive with exploratory methods and purposive sampling technique. The location of this research is located at the foot of Raung Mountain, Gunungmalang Village, Sumberjambe District, Jember Regency, in April-May 2019. Data collection techniques are observation, documentation, identification and inventory. The instruments in this study were Angiospermae plants as vegetable pesticides and supporting tools or sources.

Plants found as vegetable pesticides have 24 species of angiospermae plants, 4 species from the monocotyledonous species and 20 species from the dicotile class, 16 nations, 18 tribes and 24 clans. following angiospermae plants which can be used as vegetable pesticides: durian, galangal, tapak liman, cinnamon, clove, papaya, turmeric, noni, kenikir, soursop, gamal, lempuyang, pepper, mahogany, duku, betel, jackfruit, lemongrass, petai, ginger, coconut, babandotan, 4 o'clock flowers, and pagoda flowers.

From the angiospermae plant as a vegetable pesticide, the types of pesticides contained are found, which can be used as vegetable insecticides and vegetable fungicides. After conducting the K-13 Revision curriculum analysis that the identification and inventory of plants angiosperms as vegetable pesticides can potentially be a source of learning biology in the SMA / MA / equivalent Class X chapter on biodiversity.